



Pendampingan Melek Jurnalistik di MA Ma'arif 7 Sunan Drajat

Sunaji¹

¹Institut Alif Muhammad Imam Syafi'i Lamongan, Indonesia

Email: najihae98@gmail.com¹

Article History:

Received: 10-05-2024

Accepted: 28-05-2024

Publication: 29-05-2024

Abstract: *The aim of Community Assistance activities is to improve journalistic understanding and skills for students at Madrasah Aliyah Ma'arif 7 Sunan Drajat. This mentoring method is direct learning, training, workshops and intensive guidance. The results of this journalistic mentoring activity were very effective in increasing students' understanding of the basic principles of journalism. Improve your ability to write news and create written works in print and electronic media*

Keywords : *Mentoring, Literacy, Journalism*

PENDAHULUAN

Era digital saat ini telah merubah kebiasaan dan menjadi pola baru dalam menjalani proses kehidupan. begitu juga dalam mengakses segala bentuk informasi. Seseorang dengan mudah dan dimanjakan untuk memperoleh informasi. Kemudahan untuk membuat informasi tidak dapat dilepaskan dari pengetahuan tentang jurnalistik. Setiap orang dapat menulis berita namun tidak semua orang paham tentang jurnalistik. Bagaimana membuat berita yang baik , bagaimana mengungkapkan isi dari setiap kejadian.

Jurnalistik adalah seni dan keterampilan mencari, mengumpulkan, mengolah, menyusun, menyajikan berita tentang peristiwa yang terjadi sehari-hari secara indah, dalam rangka memenuhi segala kebutuhan hati nurani khalayaknya, sehingga terjadi perubahan sikap, sifat, pendapat, dan perilaku khalayak sesuai dengan kehendak para jurnalisnya (Muliawanti, L. 2018). Dalam perkembangan saat ini muncul *mobile news* ini meliputi bentuk jurnalisme untuk platform berita mobile, jurnalis mobile, dan jurnalisme warga pada era media mobile (Puspita, R., & Suciati, T. N. (2020).

Dalam kenyataan minimnya pengetahuan tentang jurnalistik dapat menimbulkan dampak pemberitaan di media online kurang harmonis, maka pendampingan jurnalistik di Madrasah Aliyah Ma'arif 7 Sunan Drajat menjadi penting untuk dilaksanakan. Pendampingan jurnalistik diharapkan dapat memperkaya pengalaman penulisan berita, membuat isi konten-kontek yang menarik baik media cetak maupun media sosial. Pelatihan jurnalistik melalui pendampingan dapat memberikan keterampilan komunikasi yang baik, termasuk kemampuan menulis, mewawancarai, dan mengolah

Cite this article as :

Sunaji, S. (2024). Pendampingan Melek Jurnalistik di MA Ma'arif 7 Sunan Drajat . *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 264–270 . <https://doi.org/10.61231/jp2m.v2i2.260>

Creative Commons - Attribution 4.0 International - CC BY 4.0

informasi sebagaimana apa yang disampaikan Burhanuddin bahwa pelatihan jurnalistik dapat menjadi lebih efektif dalam menyampaikan pesan-pesan keagamaan dan memahami perspektif-perspektif yang beragam.(Burhanuddin & Mujib, 2023)

Penting pemahaman jurnalistik dalam pendidikan Islam sebagaimana yang disampaikan Hanson bahwa penerapan jurnalistik dalam konteks ini dapat menjadi sarana yang kuat untuk mengembangkan kemampuan komunikasi, pemahaman atas isu-isu keagamaan, mengintegrasikan sistem IT dengan kebutuhan zaman serta pemberdayaan masyarakat.(Hamson et al., 2021) .Pentingnya pemahaman Jurnalistik dapat menjadi alat yang ampuh dalam memberdayakan masyarakat, termasuk warga pesantren di sekitar Madrasah Aliyah. Melalui pemberitaan yang akurat dan informatif, siswa-siswi dapat membantu masyarakat dalam memahami isu-isu yang relevan dengan kehidupan sehari-hari mereka. Sehingga para siswa siswi tidak hanya menerima informasi hoax tetapi mampu untuk memilah informasi.(Habibi & Ardiyansyah, 2022)

Melalui analisis diatas pendampingan melek jurnalistik perlu dilaksanakan diharapkan dapat menggali potensi yang terpendam yang dimiliki siswa di bidang jurnalistik sehingga dapat dikembangkan untuk menjadi lebih baik. Selain itu pendampingan ini juga sebagai belajar bagi siswa dalam memperkuat identitas keagamaan siswa-siswi. Mereka dapat belajar bagaimana menggunakan media untuk menyampaikan nilai-nilai Islam dan mempromosikan pemahaman yang lebih baik tentang ajaran agama sebagaimana yang disampaikan Burhanuddin.(Burhanuddin & Mujib, 2023)

METODE

Kegiatan pendampingan jurnalistik dilaksanakan dalam beberapa tahapan. Kegiatan tersebut dilaksanakan selama 4 hari terhitung mulai 10 – 13 Maret 2024. Para peserta yang terlibat sebagai peserta pelatihan adalah siswa kelas X Madrasah Aliyah 7 Ma'arif Sunan Drajat. Kegiatan pendampingan jurnalistik dilaksanakan di area lingkungan Pondok Pesantren Sunan Drajat. Tahapan dalam kegiatan pendampingan meliputi kegiatan pendahuluan meliputi kegiatan menentukan jumlah peserta, mengidentifikasi kendala dan alternatif solusi. Tahapan pelaksanaan meliputi pelaksanaan kegiatan di ruang pelatihan (auditorium) dan teknik pelaksanaan praktek di lapangan. Tahap Evaluasi dan rencana Tindak Lanjut (RTL) yaitu mengevaluasi kegiatan pelatihan dan menentukan rencana kegiatan setelah pelatihan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap pendahuluan pada kegiatan pendampingan melek jurnalistik dimulai dari proses perekrutan para peserta pelatihan. Kegiatan pendampingan diikuti 200 siswa . Tiap kelompok

terdiri 20 peserta dan 1 pendamping dari unsur guru. Proses registrasi para peserta dilakukan dengan mengisi kesediaan mengikuti rangkaian semua kegiatan. Setelah registrasi dilakukan kegiatan pengelompokan dan didampingi oleh satu guru pendamping. Berikut ini gambar kegiatan pengelompokan kegiatan jurnalistik.

Tahap pelaksanaan kegiatan pendampingan dimulai dengan kegiatan workshop di hari pertama diisi dengan pengenalan jurnalistik. Dimulai dari mengenalkan pengertian jurnalistik, jenis-jenis jurnalistik, metode berita, jurnalistik televisi, jurnalistik radio, jurnalistik online , bagaimana menyusun suatu berita dan konten-konten kreatif. Pemberian materi ini hanya bersifat secara umum agar peserta mengenal jurnalistik secara umum. Namun sebelum pemberian materi pemateri memberikan kesempatan terlebih dahulu untuk memberikan testimoni tentang jurnalistik yang mereka kenal selama ini. Kegiatan ini dilakukan untuk mengetahui pemahaman awal sebelum pemberian materi tentang jurnalistik.

Keseruan dan keasikan penyampaian materi terasa sangat menarik dirasakan oleh para peserta dimana pemateri memberikan *ice breaking* dengan menyanyi bersama-sama. Kegiatan ini dilakukan agar kegiatan tidak membosankan. Peserta merasa nyaman selama kegiatan workshop dengan diberi kesempatan untuk menyampaikan aspirasi melalui beberapa pertanyaan dan tanggapan yang menyenangkan. Penyampaian materi semakin menarik ketika narasumber menyampaikan jenis-jenis jurnalistik. Pemateri mendorong kepada peserta untuk aktif dalam meningkatkan kemampuannya dalam bidang jurnalistik online. Alasan utama mendorong untuk aktif dalam jurnalistik online karena saat ini dunia digital semakin berkembang, kesempatan sebagai jurnalis sangat memungkinkan jika bergerak di dunia digital.

Pemateri menyampaikan jurnalistik didefinisikan sebagai proses penyampaian informasi melalui media internet, utamanya website. Jurnalisme online adalah proses penyampaian informasi atau pesan yang menggunakan internet sebagai mediana sehingga mempermudah jurnalis dalam melakukan tugasnya. Terkait dengan jurnalis online kode etik dalam penulisan jurnalistik online :

1. Dilarang menyerang kepentingan individu, pencemaran nama baik, pembunuhan karakter atau reputasi seseorang.
2. Dilarang menyebarkan kebencian, rasialis, dan mempertentangkan ajaran agama
3. Larangan menyebarkan hal-hal tidak bermoral, mengabaikan kaidah kepatutan menyangkut seksual yang menyinggung perasaan umum, dan perundungan seksual terhadap anak-anak
4. Dilarang menerapkan kecurangan dan tidak jujur, termasuk menyampaikan promosi atau iklan palsu.

Cite this article as :

Sunaji, S. (2024). Pendampingan Melek Jurnalistik di MA Ma'arif 7 Sunan Drajat . *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 264–270 . <https://doi.org/10.61231/jp2m.v2i2.260>

Creative Commons - Attribution 4.0 International - CC BY 4.0

5. Larangan melanggar dan mengabaikan hak cipta (copyright) dan Hak Atas Karya Intelektual (HAKI, atau Intellectual Property Right/IPR)

Pelaksanaan kegiatan pendampingan pada hari kedua dan ketiga dilaksanakan diluar ruangan (*outdoor*). Kegiatan pelatihan ini berupa tugas meliputi kegiatan disekitar pondok pesantren , lingkungan masyarakat desa Banjarwati dan Wisata Religi Makam Sunan Drajat . Peserta diberi tugas untuk membuat berita, dan membuat konten kreatif. Kegiatan tugas di luar ruangan dilakukan secara kelompok dengan didampingi seorang guru pendamping. Pada kegiatan tugas diluar ruangan peserta diberi kesempatan untuk mengapresiasi semua kemampuan dan mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh selama kegiatan workshop. Hasil karya tulis berupa berita dan kreasi konten dikumpulkan dan akan dievaluasi dan dianalisis oleh pemateri. Berikut gambar kegiatan peserta jurnalistik .



Gambar 1 Peserta workshop Jurnalistik

Kegiatan pelatihan hari keempat diisi dengan elaborasi hasil karya tulis berupa naskah berita dan kreasi konten yang menarik. Setiap kelompok diberi kesempatan untuk mengapresiasi hasil tulis berita dan kreasi konten. Hasil naskah berita dan kreasi konten cukup menarik dan berbagai macam variasi. Pemateri diberi kesempatan untuk memberi apresiasi hasil tugas yang telah dibebankan kepada

Cite this article as :

Sunaji, S. (2024). Pendampingan Melek Jurnalistik di MA Ma'arif 7 Sunan Drajat . *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 264–270 . <https://doi.org/10.61231/jp2m.v2i2.260>

Creative Commons - Attribution 4.0 International - CC BY 4.0

setiap kelompok. Terlihat bahwa hasil tugas yang telah dibuat oleh peserta cukup variasi walaupun masih ada beberapa yang menulis dengan bahasa yang kurang sesuai dengan etika penulisan.

Pada akhir kegiatan hari keempat sebagai tahapan evaluasi dan RTL Evaluasi dilakukan terhadap seluruh rangkai kegiatan. Beberapa kekurangan selama kegiatan terjadi dapat panitia diselesaikan dengan baik. Evaluasi juga disampaikan kepada para peserta atas kegiatan workshop jurnalistik. Tak lupa kesan positif disampaikan oleh para peserta baik evaluasi terhadap pemateri maupun panitia pelaksana. Secara keseluruhan peserta sangat senang dengan kegiatan workshop yang dilaksanakan selama 4 hari. Selain hasil evaluais pelaksanaan juga diadakan rencana tindak lanjut (RTL) atas kegiatan workshop jurnalistik Kegiatan RTL dalam kurun 1 bulan kedepan sudah harus diterbitkan buletin sekolah dan dihasilkannya majalah dinding sekolah yang bisa terbit setiap 1 minggu sekali. Selama kegiatan jurnalistik nampak peserta merasa puas dan memberikan dampak positif kepada peserta. Peserta lebih tahun, mengenal dan memahami ilmu jurnalistik. Dampak yang lain komitmen yang tinggi untuk menghidupkan majalah dinding yang selama ini vakum dan kurang konsisten dalam penerbitan. Disepakati juga lahirnya buletin madrsah yang setiap semester diterbitkan. Pada akhir semua kegiatan ditutup dengan sambutan dari kepala sekolah . Berikut ini gambar kegiatan akhir jurnalistik yang diisi dengan foto bersama antara pemateri, panitia dan sebagian peserta.



Gambar 2 Foto bersama pada akhir kegiatan jurnalistik

Cite this article as :

Sunaji, S. (2024). Pendampingan Melek Jurnalistik di MA Ma'arif 7 Sunan Drajat . *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 264–270 . <https://doi.org/10.61231/jp2m.v2i2.260>

Creative Commons - Attribution 4.0 International - CC BY 4.0

KESIMPULAN

Era digital setiap orang dapat menjadi jurnalis. Tidak ada persyaratan ketika orang menulis berita namun etika dalam menulis perlu juga dipahami. Jurnalistik adalah seni dan keterampilan mencari, mengumpulkan, mengolah, menyusun, menyajikan berita tentang peristiwa yang terjadi. Jurnalistik sebuah ketrampilan yang dapat dikembangkan dan diapresiasi sebagai bakat yang terpendam. Kegiatan pendampingan jurnalistik ini telah memberikan nilai tersendiri bagi siswa-siswi MA Ma'arif 7 Sunan Drajat dalam meningkatkan ketrampilan menulis di media masa, membuat berita dan membuat konten yang menarik di media sosial lainnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kami sampaikan kepada siswa-siswi Madrasah Aliyah Ma'arif 7 Sunan Drajat , panitia pelaksana dan semua bapak ibu dewan guru madrasah yang telah memberikan suport atas kegiatan jurnalistik. Dukungan semua pihak telah memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan keterampilan mereka dalam bidang jurnalistik, memberdayakan masyarakat, mengembangkan bakat dan minat, meningkatkan kreativitas, serta memperkuat identitas keagamaan. Hal ini tidak hanya bermanfaat bagi siswa-siswi secara individu, tetapi juga bagi madrasah dan masyarakat secara keseluruhan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, S., & Purwanti, A. (2021). Pembinaan Literasi Media Dan Pelatihan Jurnalistik Pada Anak-Anak Di LPKA Kelas Ii Kota Batam. *Puan Indonesia*, 2(2), 175–180.
- Adam, H. A. F. (2024). Pemberdayaan Santri Melalui Pengembangan Life Skill Di Pondok Pesantren Modern Terpadu Daar El Fikri Kabupaten Mesuji [PhD Thesis, UIN RADEN INTAN LAMPUNG]. <http://repository.radenintan.ac.id/32309/>
- Arifah, A. (2019). Manajemen kurikulum literasi dalam mengembangkan kemampuan jurnalistik di Pondok Pesantren Darul Falah Besongo Semarang. Undergraduate (S1) Thesis, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
- Burhanuddin, H., & Mujib, A. (2023a). Pelatihan Pengelolaan Media Sosial Bagi Muslim Milenial Dalam Meningkatkan Kecakapan Digital. *Madani: Indonesian Journal of Civil Society*, 5(2), 155–163.

Cite this article as :

Sunaji, S. (2024). Pendampingan Melek Jurnalistik di MA Ma'arif 7 Sunan Drajat . *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 264–270 . <https://doi.org/10.61231/jp2m.v2i2.260>

Creative Commons - Attribution 4.0 International - CC BY 4.0

- Burhanuddin, H., & Mujib, A. (2023b). Pelatihan Pengelolaan Media Sosial Bagi Muslim Milenial Dalam Meningkatkan Kecakapan Digital. *Madani: Indonesian Journal of Civil Society*, 5(2), 155–163.
- Dawis, A. M. (2022). Pelatihan Pembuatan Website Sebagai Media Pembinaan Ekstrakurikuler Jurnalistik Sman 1 Karangdowo Klaten. *Empowerment Journal*, 2(2), 38–45.
- Fakhrurozi, J., Adrian, Q. J., Mulaynto, A., & Samanik, S. (2022). Pelatihan penulisan jurnalistik dan naskah video bagi siswa smk widya yahya gading rejo. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 2(5), 503–509.
- Habibi, M. D., & Ardiyansyah, A. (2022). Pendampingan Literasi Media Digital Di Pondok Pesantren Al-Islah Mataram Baru Lampung Timur. *Peduli: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 93–99.
- Hamson, Z., Rostini, R., Arjang, A., & Aljurida, A. A. (2021). Village Community Based Journalistic Workshop. *JCES (Journal of Character Education Society)*, 4(1), 158–166.
- Juliantari, N. K., Badra, I. K., Rahayuni, I. G. A. A., Muliastri, N. K. E., Jatiyasa, I. W., Apriani, N. W., & Arjawa, I. K. P. (2024). Pengenalan Dasar Jurnalistik Untuk Gerakan Literasi Sekolah Yang Lebih Asyik Di Sekolah Dasar Negeri 1 Datah. *Ejoin: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(3), 620–626.
- Kartikawati, D., & Nurhasanah, N. (2023). Pendampingan Praktek Menjadi Jurnalis Warga (Citizen Journalist). *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 5(2), 1794–1801.
- Munar, H., & Daya, W. J. (2020). Workshop Jurnalistik dan Literasi Media Pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Jambi: Journalism and Media Literacy Workshop for Students of the Faculty of Sport Sciences, Jambi University. *Jurnal Cerdas Sifa Pendidikan*, 9(2), 92–96.
- Muliawanti, L. (2018). Jurnalisme Era Digital: Digitalisasi Jurnalisme dan Profesionalitas Jurnalisme Online. *Jurnal Lentera*, 2(1), 79-98.
- Nisa, K., Rofani, N. A., Sakhiyah, N., & Prasetya, D. T. (2022). Pendampingan Melek Media Sosial di Pondok Pesantren Idhotun Nasyi'in. *Keris: Journal of Community Engagement*, 2(1), 9–17.
- Puspita, R., & Suciati, T. N. (2020). Mobile phone dan media sosial: Penggunaan dan tantangannya pada jurnalisme online Indonesia. *Ekspresi Dan Persepsi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 3(2), 132-146.
- Rohmat, R., & Muhammad, H. (2023). Pendampingan Skill Citizen Journalism sebagai Upaya Pengendalian Krisis Sosial pada Pemuda Lampung di Marga Sekampung Kabupaten Lampung Timur. *Abdi: Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 5(1), 84–92.
- Winata, G., Aswad, F. H., Bowo, I. T., & Hartono, S. (2023). Ruang Kerja Jurnalistik, Pemanfaatan Teknologi, Sadar Hukum UU ITE. *Bagimu Negeri: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(2), 140–145.